

# **Sekretaris MA Hasbi Hasan Bungkam ke Wartawan Seusai Diperiksa KPK**

TEMPO.CO, Jakarta -Sekretaris Jenderal Mahkamah Agung Hasbi Hasan enggan berkomentar mengenai pemeriksaannya oleh Komisi Pemberantasan Korupsi di kasus pengurusan perkara. Seusai diperiksa, dia langsung masuk mobil.Hasbi menjalani pemeriksaan selama kurang lebih 4 jam di Gedung Anti-Corruption Learning Center pada Kamis, 9 Maret 2023. Dia datang sekitar pukul 11.00 WIB dan keluar sekitar pukul 15.00 WIB.Kebetulan, saat Hasbi keluar gedung, mantan Bupati Tanahumbu Mardani Maming baru saja datang bersama rombongan pengawalan tahanan. Mardani merupakan terpidana kasus korupsi pengalihan izin usaha pertambangan. Kabarnya dia akan diperiksa oleh Dewan Pengawas KPK yang berkantor di gedung itu.Di tengah ruwetnya keluar-masuk orang di depan lobi, Hasbi langsung berbelok ke arah bagian kiri gedung ACLC. Melalui jalur khusus disabilitas, Hasbi setengah berlari menuju mobilnya yang terparkir di sisi kiri gedung ACLC. Berdasarkan pantauan Tempo, dia sempat kesulitan masuk mobil gara-gara pintu yang masih terkunci. Saat itulah, wartawan sempat menanyakan dirinya mengenai kasus. Namun, dia memilih bungkam dan langsung masuk mobil.Berkaitan dengan Kasus Suap Gazalba SalehKepala Bagian Pemberitaan KPK Ali Fikri mengatakan Hasbi diperiksa sebagai saksi untuk hakim agung nonaktif Gazalba Saleh. Penyidik, kata dia, mencecar Hasbi mengenai pengurusan perkara di MA termasuk dugaan adanya aliran duit ke beberapa pihak. "Didalami mengenai aliran uang ke beberapa pihak terkait pengurusan perkara, kata Ali, Kamis, 9 Maret 2023.Dalam perkara ini, KPK menetapkan Gazalba Saleh menjadi tersangka penerima suap terkait jual-beli putusan di MA. Kasus berawal ketika terjadi konflik internal di dalam tubuh Koperasi Simpan Pinjam Intidana. Perseteruan itu bermuara pada pelaporan Ketua Umum KSP Intidana Budiman Gandi ke kepolisian atas tuduhan pemalsuan dokumen. Salah satu pelapornya adalah kreditur koperasi, Heryanto Tanaka.Di pengadilan tingkat pertama dan tingkat banding, Budiman Gandi divonis bebas. Tak mau kealahannya terulang, Heryanto mencari cara untuk mengatur putusan di tingkat kasasi. Melalui pengacaranya Yosep Parera dan Eko Suparno, Heryanto diduga mengguyur Gazalba Saleh dengan

duit senilai Rp 2,2 miliar. Uang tersebut diduga diberikan dan ikut dinikmati oleh sejumlah pegawai MA yang juga ditetapkan menjadi tersangka. Dalam proses penyidikan inilah nama Hasbi Hasan diduga mencuat hingga berujung pada pemeriksaan oleh KPK.ROSSENO AJI | IMAM SUKAMTOPilihan Editor: Hercules Mengaku Tidak Kenal Gazalba Saleh